

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wadah atau lembaga yang sangat penting dan berguna dalam membantu terbentuknya sumber daya manusia yang potensial dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, oleh sebab itu maka kegiatan belajar mengajar harus ditingkatkan kualitas pembelajarannya terutama disekolah.

Sekolah merupakan salah satu tempat terjadinya proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam membimbing serta membantu siswanya untuk memperoleh pengetahuan.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah guru mempunyai pengaruh yang sangat penting. Guru haruslah menciptakan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran dan membuat siswanya ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran adalah salah satu alternatif yang sering dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar dan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Selama ini penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang tepat atau monoton merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa merasa bosan dan malas belajar sehingga hasil belajarnya pun rendah bahkan kebanyakan siswa tidak lulus saat ulangan diberikan.

Dibawah ini dapat kita lihat hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Harapan Stabat yang lulus dan tidak lulus dengan nilai KKM yaitu 70. Hasil ini diketahui saat mereka masih berada di bangku kelas X-AK SMK Harapan Stabat.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas X-AK 1**  
**SMK Harapan Stabat**

No	Tes	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Yang Mencapai KKM (Tuntas)		Siswa Yang Tidak Mencapai KKM (Tidak Tuntas)	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH-1	70	32	11	34,37%	21	65,63%
2	UH-2	70	32	10	31,25%	22	68,75%
3	UH-3	70	32	12	37,50%	20	62,50%
Jumlah				33	103,12%	63	196,88%
Rata-Rata				11	34,37%	21	65,63%

Sumber : SMK Harapan Stabat

Setelah melihat tabel diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Dapat dilihat pada kelas X-AK 1 rata-rata pada setiap ulangan harian hanya 34,37% siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 11 orang saja yang bisa lulus pada setiap ulangan. Sedangkan yang 65,63% siswa tidak bisa mencapai nilai KKM yaitu 70, atau 21 orang yang tidak lulus (gagal) pada setiap ulangan.

**Tabel 1.2**  
**Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas X-AK 2**  
**SMK Harapan Stabat**

No	Tes	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Yang Mencapai KKM (Tuntas)		Siswa Yang Tidak Mencapai KKM (Tidak Tuntas)	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH-1	70	29	10	34,48%	19	65,52%
2	UH-2	70	29	12	41,38%	17	58,62%
3	UH-3	70	29	11	37,93%	18	62,07%
Jumlah				33	113,79%	54	186,21%
Rata-Rata				11	37,93%	18	62,07%

Sumber : SMK Harapan Stabat

Setelah melihat tabel diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Dapat dilihat pada kelas X-AK 2 rata-rata pada setiap ulangan harian hanya 37,93% siswa yang mencapai nilai KKM atau 11 orang saja yang bisa lulus pada setiap ulangan. Sedangkan yang 62,07% siswa tidak bisa mencapai nilai KKM yaitu 70, atau 18 orang yang tidak lulus (gagal) pada setiap ulangan.

Hal diatas diperkirakan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor yang pertama adalah guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam kegiatan belajar mengajarnya, sehingga guru hanya mendominasi kegiatan belajar mengajarnya dengan berceramah didepan kelas dan hanya menggunakan media papan tulis pada saat menerangkan materi pembelajarannya sehingga kebanyakan siswa merasa bosan mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan tidak sedikit siswa yang malas untuk belajar, faktor yang kedua adalah siswa cenderung bergantung pada catatan yang diberikan oleh guru saja tanpa mau mencari buku panduan lain sebagai perbandingan dan masukan dalam pembelajaran. Ini berarti kelas masih berfokus pada guru. Sebagai penerima pelajaran, siswa dapat dikatakan pasif didalam kelas yaitu kurang mandiri dalam menciptakan kreativitas yang ada pada diri siswa dan mereka masih takut untuk menyatakan pendapatnya didepan kelas tersebut sehingga hasil belajar akuntansi siswa menjadi rendah.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut, salah satunya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi. Salah satunya peneliti menawarkan model pembelajaran yang dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran yang

menarik agar perhatian siswa dapat tertuju pada materi pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar serta materi yang ingin disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatifnya yaitu model pembelajaran "*Probing Prompting*" dengan penggunaan media pembelajaran "*Visual*" yaitu berbentuk *Power Point*.

Model pembelajaran *Probing Prompting* merupakan pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali pengetahuan siswa sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya sehari-hari dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Model ini dimaksudkan agar setiap siswa berpikir secara mandiri bagaimana memecahkan suatu masalah atau pertanyaan yang diberikan guru dengan melakukan diskusi kecil bersama siswa lain untuk membantunya misalnya dengan teman sebangku. Sehingga dalam proses ini setiap siswa harus memperhatikan setiap materi yang diberikan guru agar bisa menjawab pertanyaannya dengan benar dan saling bekerja sama membagi pengalaman dan pengetahuannya dengan siswa lain.

Sedangkan media pembelajaran *Visual* adalah media yang menyampaikan informasi dalam bentuk gambar atau secara *visual* tidak terdapat suara. Media *visual* ada berbagai jenis seperti modul, poster, buku, gambar, grafik dan lain sebagainya. Namun media *visual* yang dimaksud disini adalah *Power Point* yaitu merupakan salah satu program aplikasi presentasi yang disampaikan oleh guru menggunakan *laptop* atau *komputer* berupa slide yang menyajikan teks, gambar,

dan tabel tentang materi yang diajarkan secara jelas kepada siswa namun tidak mengeluarkan suara dikarenakan apabila menggunakan suara dapat mengurangi konsentrasi siswa dalam mendengarkan penjelasan guru dan menggunakan media ini juga akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai warna serta animasi yang dapat merangsang pola berpikir siswa dan siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran akuntansi atau tidak merasa bosan lagi untuk memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.

Apabila model dan media ini dilaksanakan bersama-sama dapat diperkirakan pelaksanaannya akan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan Penggunaan Media Pembelajaran Visual (*Power Point*) yaitu guru menerangkan materi pembelajaran secara lebih menarik dengan menggunakan media visual (*power point*) yaitu mendesain materi pembelajaran semenarik mungkin misalnya menggunakan berbagai warna serta animasi dalam setiap slide sehingga perhatian siswa tertuju pada penjelasan guru dan setelah itu setiap siswa dihadapkan dengan serangkaian pertanyaan menggali dan sifatnya menuntun yang diberikan guru berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan sebelumnya, misalnya dengan memperhatikan gambar, rumus, tabel, grafik atau situasi baru lainnya yang mengandung masalah. Kemudian guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk memberikan jawabannya. Lalu untuk mengukur kemampuan setiap siswanya dalam berdiskusi, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil (teman sebangku) dan guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa

sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TPK) dan menunggu beberapa saat untuk memberi kesempatan kepada siswa merumuskan jawaban dalam kelompok diskusi. Lalu guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dan apabila jawaban tepat guru meminta tanggapan dari kelompok lain untuk membandingkan jawaban mereka, namun apabila jawaban salah guru akan mengajukan pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jawaban dari pertanyaan awal yang sulit tadi agar kelompok tersebut bisa menjawab pertanyaan awal. Langkah ini diajukan kepada kelompok tersebut agar mereka benar-benar memahami jawaban dari setiap pertanyaan. Begitupun untuk kelompok lain harus benar-benar memahami apa yang dijelaskan pada kelompok awal agar seluruh siswa terlibat dalam kegiatan diskusi. Setelah itu barulah guru mengajukan pertanyaan yang lebih menekan pada indikator agar seluruh siswa benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan. Hingga pada akhirnya barulah guru menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan.

Sebagaimana pada penelitian sebelumnya Kartika Sari (2015) telah mengadakan penelitian dan memperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berpengaruh positif dan signifikan dibandingkan hasil belajar akuntansi yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII di SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2015/2016. Dan terdapat juga penelitian sebelumnya oleh Widya Kristin Sitorus (2010) memperoleh kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010 menggunakan media

pembelajaran *Power Point*. Penelitian lain seperti Isna, Dkk (2014) dengan kesimpulan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17,14% dan hasil belajar siswa dari siklus II ke siklus III sebesar 5,7%, hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media *power point* pada materi mekanika fluida dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 5 SMAN 1 Bae Kudus.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* dengan Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-AK SMK Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI-AK SMK Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa?
3. Apakah penggunaan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan penggunaan Media Pembelajaran Visual (*Power Point*) dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017?

4. Adakah pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan penggunaan Media Pembelajaran *Visual (Power Point)* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami dan mengartikan masalah, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah pada :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan Media Pembelajaran *Visual(Power Point)* dan Metode Pembelajaran Konvensional (Berceramah) dengan Penggunaan Papan Tulis.
2. Hasil Belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017 pada materi Dana Kas Kecil.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“Apakah ada pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan penggunaan Media Pembelajaran *Visual (Power Point)* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017?”

### **1.5 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan penggunaan Media Pembelajaran *Visual (Power Point)* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan penggunaan Media Pembelajaran *Visual* khususnya *Power Point* dalam upaya memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan kepada guru akuntansi maupun guru mata pelajaran lain dalam memilih metode pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa dan dalam memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Selain itu juga sebagai bahan informasi bagi guru akuntansi SMK Harapan Stabat untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan penggunaan Media Pembelajaran *Visual* khususnya *Power Point* terhadap hasil belajar.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai referensi dan bahan informasi bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.